

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - S2 - Buku 4



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

**UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**

BUKU 4 PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



(+62) 224-883-49



KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Magister untuk Perolehan dan Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.


Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 18 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: *input*, proses, dan *output*. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami serta memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
BAB I PANDUAN PENILAIAN	1
BAB II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM MAGISTER	5

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja PS berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 18 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 61. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1, disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1. Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	18
7	Penelitian	7
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		61

Enam puluh satu (61) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, proses, dan *output* atau luaran. *Input* mencakup 14 elemen; Proses terdiri dari 20 elemen; dan *Output* mencakup 27 elemen. Bobot penilaian terbesar diberikan pada elemen *output*, diikuti oleh proses, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, yaitu skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya melampaui parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya melampaui sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 s.d 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan dengan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dirancang untuk

memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi merupakan perpaduan antara skor yang diperoleh dan pemenuhan syarat perlu unggul (melampaui SN Dikti), yang tertuang dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Hasil Akreditasi, Status dan Masa Berlaku

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi Unggul		Status Akreditasi	Masa Berlaku (Tahun)
		3 Tahun	5 Tahun		
1	$NA \geq 361$	V	V	Terakreditasi Unggul	5
		V	X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
2	$321 \leq NA < 361$	V	V/X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
3	$200 \leq NA < 321$	V/X	V/X	Terakreditasi	5
4	$NA < 200$	V/X	V/X	Tidak Terakreditasi	-

Keterangan:

V = Memenuhi, X = Tidak Memenuhi, V/X = Memenuhi atau tidak memenuhi

Kriteria unggul (melampaui SN Dikti) ditetapkan dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan untuk Program Sarjana sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan untuk Program Magister.

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
1	Kualitas DTPS (Elemen 18 di Buku 4)	Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik tertentu.	a. 100% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 2 DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala.	a. 100% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 2 DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala dan ≥ 1 DTPS memiliki jabatan akademik minimal guru besar.
2	Kurikulum (Elemen 44 di Buku 4)	Program Studi (PS) melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciiri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencpaian CPL.	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5
3	Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (Elemen 59 di Buku 4)	PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
		(PPEPP) standar pendidikan tinggi.		
4	Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa (Elemen 14 di Buku 4)	Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.	≥ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 3 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.
5	Produktivitas Publikasi DTPS (Elemen 51 di Buku 4)	Dalam 3 tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 40% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 60% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .

BAB II
MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM MAGISTER

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.25)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/Upps .	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.30)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) <i>flyer/banner/</i> papan, dll, (4) <i>website</i> PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan sekali dalam 3 tahun terakhir; c. PS tidak menindaklanjuti hasil evaluasinya.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			visi keilmuan disertai bukti hasil dan tindak lanjut.	kepentingan terhadap visi keilmuan.		
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PKM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi Terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) tindak lanjut: (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu,	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan				
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.25)	5. Tata pamong di UPPS yang (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) <i>staffing</i> , (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Pelaksanaan Tata Kelola (1.50)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Kerja Sama Tridharma PT (1.50)	7. (a) PT/UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan lembaga mitra di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor (a) = ((2 x A) + B) / 3	Jika $R_K \geq 4$, maka A = 4	Jika $R_K < 4$, maka A = R_K			
			$R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 N_1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N_2 = Jumlah kerjasama penelitian. N_3 = Jumlah kerjasama PkM. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $N_i \geq a$, maka B = 4	Jika $N_i < a$ dan $N_N \geq b$, maka B = 3 + (N_i / a)		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W \geq c$ maka B = 2	
				Jika $0 < N_i < a$ dan $0 < N_N < b$, maka B = 2 + (2 x (N_i/a)) + (N_N/b) - (($N_i \times N_N$)/($a \times b$))		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W < c$ maka B = 1	
		N_i = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N_W = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. Faktor: a = 2, b = 6, c = 9					
		(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS/ PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut: (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (1.50)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (1) kualitas, (2) keadilan, (3) inklusivitas, (4) transparansi, (5) akuntabilitas, dan (6) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Kualitas Input Mahasiswa (2.00)	10. a. PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung, (b) memiliki kriteria seleksi yang tinggi (IPK, TPA, dan TOEFL/bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik)	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK > 3,25, TPA ≥ 450 (skala 1 - 800), Skor TOEFL > 450 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK 3,00 – 3.25, TPA 400 - 449 (skala 1 -800), Skor TOEFL 400 - 450 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK < 3,00, TPA < 400 (skala 1 -800), Skor TOEFL < 400 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non-akademik.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Tidak menetapkan syarat IPK, TPA dan/atau TOEFL/tes bahasa Inggris yang setara.
		b. PS melakukan analisis terhadap (1) rasio pendaftar dan yang diterima, (2) jumlah pendaftar terhadap daya tampung, dan (3) kualitas input berdasarkan mekanisme dan hasil seleksi. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.75)	11. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4), dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.50)	12. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa (1.50)	13. (a) Mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 dalam <i>scholar research competition</i> , <i>research poster competition</i> dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, mendapatkan pendanaan kompetitif, dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam 5 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I/a)$ Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$, maka Skor = 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$, maka Skor = 1	
		Faktor: $a = 0,5\%$, $b = 5\%$, $c = 10\%$ $R_I = N_I/N_M$, $R_N = N_N/N_M$, $R_W = N_W/N_M$ N_I = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. N_W = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
		(b) PS melakukan analisis kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS, (2) penguatan jejaring eksternal, serta (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global Skor butir = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis pada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa (2.00)	14. (a) Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional terakreditasi.	≥ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	< 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk, publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.50)	15. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut $\text{Skor} = (\text{skor (a)} + 3 \times \text{skor (b)})/4$	TKM \geq 75%	$50\% \leq \text{TKM} < 75\%$	$25\% \leq \text{TKM} < 50\%$	TKM $< 25\%$
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di} \quad i = 1, 2, \dots, 7$ dimana: ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. $\text{TKM} = \Sigma \text{TKMi} / 5$			
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	16. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kecukupan Jumlah DTPS (1.50)	17. Pada saat TS, PS memiliki (a) jumlah, kompetensi, dan relevansi DTPS yang mencukupi untuk penyelenggaraan tridharma dengan baik.	Jika $N_{DTPS} \geq 6$, maka Skor = 4	Jika $3 \leq N_{DTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times N_{DTPS}) / 3$		Tidak ada skor 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek (1) kecukupan jumlah, (2) kompetensi, dan (3) relevansi DTPS untuk penyelenggaraan tridharma dengan baik Skor = $(2 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}) / 3$	PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jabatan Akademik DTPS (2.00)	18. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki jabatan akademik yang dipersyaratkan.	$P_{DS3} = 100\%$	$P_{DS3} = 100\%$	$P_{DS3} = 100\%$	Tidak ada skor 1
			Jika $N_{DGB} \geq 1$ dan $P_{GBLKL} \geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{GBLKL} < 70\%$,maka Skor = $2 + ((20 \times P_{GBLKL}) / 7)$		
			N _{DS3} = Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. program studi yang diakreditasi. N _{DGB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. N _{DLK} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. N _{DL} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. N _{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti $P_{DS3} = (N_{DS3}/N_{DTPS}) \times 100\%$ $P_{GBLKL} = (N_{DGB} + N_{DLK}+N_{DL})/N_{DTPS} \times 100\%$			
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan jabatan akademik, faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (2x skor (a) + skor (b))/3	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik.	PS tidak melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.75)	19. Beban Kerja DTPS (a) dalam satu tahun terakhir yang memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq B_{KD} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 < B_{KD} < 12$, maka Skor = $((2 \times B_{KD}) - 12) / 3$ Jika $16 < B_{KD} < 18$, maka Skor = $36 - (2 \times B_{KD})$		Jika $B_{KD} < 6$ atau $B_{KD} \geq 18$, maka Skor =1
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3)	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		keberlanjutan mutu program studi Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (1.75)	20. (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $R_{RD} \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $R_{RD} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times R_{RD})$.		Tidak ada Skor 1.
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) reputasi kepakaran DTPS; (2) faktor penyebab, dan (3) dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (1.75)	<p>21. (a) DTPS mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging</i> program-ARP), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, <i>workshop</i>/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>N_{DTPSPK} =Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir</p>	$N_{DTPSPK} \geq 80\%$.	$70\% \leq N_{DTPSPK} < 80\%$.	$60\% \leq N_{DTPSPK} < 70\%$.	$N_{DTPSPK} < 60\%$.
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) penguatan jejaring akademik, dan (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.25)	<p>22. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan: (a) Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, <i>workshop</i>/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>$N_{TENDIKPK}$ = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir</p>	$N_{TENDIKPK} \geq 40\%$.	$25\% \leq N_{TENDIKPK} < 40\%$.	$10\% \leq N_{TENDIKPK} < 25\%$.	$N_{TENDIKPK} < 10\%$.
		<p>(b) PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) keefektifan tata kelola, dan (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	23. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tenaga kependidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pengembangan program berkelanjutan.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (1.00)	24. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (2.00)	25. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, PkM yang memadai dari PT/UPPS, dan melakukan analisis terhadap aspek: (a) penggunaan anggaran untuk menjamin terlaksananya kegiatan tridharma PT secara efektif, dan (b) dampak terhadap kinerja PS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai \geq 20 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai \geq 15 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai \geq 5 juta/dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara \geq 15 sampai dengan < 20 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai antara \geq 10 sampai dengan < 15 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara \geq 3 sampai dengan < 5 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara \geq 10 sampai dengan < 15 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai antara \geq 5 sampai dengan < 10 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara \geq 1 sampai dengan < 3 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 10 Juta/mahasiswa/tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 5 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun. d. PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan (1.75)	26. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, (f) kemanfaatan, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi 7 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama yang mendukung kegiatan akademik yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi (1.00)	27. PT/UPPS menyediakan, mengembangkan dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, (f) aksesibilitas, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (1.00)	28. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	29. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b)	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana prasarana pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (1.75)	30. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) <i>review</i> dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan <i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki 7 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 4 tahapan yang melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 3 tahapan yang melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki 5 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi < 3 tahapan yang melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memiliki < 5 karakteristik kurikulum yang baik.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNi, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i> .				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran (1.75)	31. DTPS melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) fleksibel:	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 8 aspek.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6-7 aspek.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 - 5 aspek.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		luring, daring, atau bauran (<i>hybrid</i>), (e) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (f) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (g) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (h) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran				
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (1.75)	32. (a) DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul;	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS tidak mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang tidak memenuhi semua aspek.
		(b) DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai;	$P_{DIPPKM} \geq 50\%$	$30\% \leq P_{DIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq P_{DIPPKM} < 30\%$	$P_{DIPPKM} < 10\%$
			$P_{DIPPKM} = (N_{DIPPKM} / N_{DTPS}) \times 100\%$ N_{DIPPKM} = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(c) jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir;	Jika $P_{MKI} \geq 50\%$, maka skor $P_{MKI} = 4$	Jika $25\% < P_{MKI} < 50\%$, maka Skor $P_{MKI} = 8 \times P_{MKI}$	Jika $P_{MKI} \leq 25\%$, maka skor $P_{MKI} = 2$	Tidak ada skor 1
			N_{MKI} = Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. N_{MK} = Jumlah mata kuliah inti PS. $P_{MKI} = (N_{MKI} / N_{MK}) \times 100\%$			
		(d) analisis terhadap kontribusi integrasi ini pada aspek (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat Skor = skor $(3 \times ((b) + (c)) + (a) + (d)) / 8$.	PS melakukan analisis pada 3 aspek	PS melakukan analisis pada 2 aspek	PS melakukan analisis pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (1.75)	33. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Peningkatan Suasana Akademik (1.60)	34. PS meningkatkan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang: (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) memiliki lingkup lokal, nasional, dan/atau internasional, (d) relevan dengan keilmuan PS, (e) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak minimal 4 kali setiap semester dengan memenuhi 5 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 2-3 kali setiap semester dengan memenuhi 4 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 1 kali setiap semester dengan memenuhi 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak kurang dari 1 setiap semester dengan memenuhi < 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.
PENDIDIKAN	Pembimbingan Tugas Akhir (1.60)	35. Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: (a) Ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (b) Kecukupan jumlah pembimbing utama tugas akhir, (c) Frekuensi pembimbingan, dan (d) analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir.	a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:1- 6. c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama minimal 16 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:7-12. c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = 14 - 15 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:13 - 18. c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = 12 - 13 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh pembimbing utama tugas akhir di program studi yang di akreditasi tiap semester >18. c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = < 12 kali d. Tidak ada analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-rata Lulusan (1.00)	36. (a) lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir; dan R_{IPK} = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika $R_{IPK} \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq R_{IPK} < 3,50$, maka Skor = $(4 \times R_{IPK}) - 10$		Tidak ada skor 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebabnya Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa	PS tidak melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa
PENDIDIKAN	Masa Studi Lulusan (1.75)	37. (a) Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi sesuai masa tempuh kurikulum. R_{MS} = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	Jika $1.5 \leq R_{MS} \leq 2.0$, maka Skor = 4	Jika $2.0 < R_{MS} \leq 3.5$, maka Skor = $(4 - (R_{MS} - 2)/0.75)$		Jika $R_{MS} < 1.5$ atau $R_{MS} > 3.5$ maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (1.75)	38. (a) Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK). P_{MTK} = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.	Jika $P_{MTK} \geq 50\%$, maka skor = 4	Jika $P_{MTK} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times P_{MTK})$		
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (1.75)	39. (a) Jumlah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya. P_{KSM} = Persentase keberhasilan studi lulusan	Jika $P_{KSM} \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $45\% \leq P_{KSM} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times P_{KSM}) - 24) / 11$		Jika $P_{KSM} < 45\%$, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}/4$	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Tracer Study (1.50)	40. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, (e) PS melakukan analisis terhadap hasil <i>tracer study</i> .	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi <3 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .
PENDIDIKAN	Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut (1.75)	41. (a) Setelah menyelesaikan studi, lulusan PS (1) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (2) melakukan usaha mandiri, (3) melakukan studi lanjut ke S3. P_{LB} = Persentase jumlah lulusan yang bekerja dan studi lanjut (a + b + c)	$P_{LB} \geq 80\%$	$60\% \leq P_{LB} < 80\%$	$40\% \leq P_{LB} < 60\%$	$P_{LB} < 40\%$
		(b) PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor elemen = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
PENDIDIKAN	Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama (1.75)	42. (a) Waktu tunggu Mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama. W_{TMP} = Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama.	Jika $W_{TMP} \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $6 < W_{TMP} \leq 12$, maka Skor = $(18 - W_{TMP}) / 3$.		$W_{TMP} > 12$ bulan, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan faktor-faktor penyebabnya dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan (1.75)	43. (a) Lulusan PS memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang keilmuan PS (TS-4-TS-2) P_{BS} = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika $P_{BS} \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $15\% < P_{BS} < 60\%$, maka Skor = $(20 \times P_{BS}) / 3$		Jika $P_{BS} \leq 15\%$, maka skor = 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan dan faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $P_{rmin} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $P_{rmin} = 50\% - ((N_L / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(P_J / P_{rmin}) \times \text{Skor}$. N_L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) N_J = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak P_J = Persentase lulusan yang terlacak = $(N_L / N_J) \times 100\%$ P_{rmin} = Persentase responden minimum	(b) PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja kerja lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	(b) PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja kerja lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	(b) PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.50)	44. (a) UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama (g) pengembangan diri (7) berpikir kritis, dan (8) kreativitas.	Skor = $T_{ki}/9$ Skor = $T_{ki}/9$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $T_{ki} = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 9$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $P_{rmin} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $P_{rmin} = 50\% - ((N_L / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(P_j / P_{rmin}) \times \text{Skor}$. N_L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) N_j = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak P_j = Persentase lulusan yang terlacak = $(N_L / N_j) \times 100\%$ P_{rmin} = Persentase responden minimum			
		(b) PS melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (2.00)	45. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut ha evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sah.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah; b. PS tidak melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.	a. PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.75)	46. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 3 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industry, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	47. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.50)	48. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (c) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, dan (d) disertasi dengan analisis terhadap ketepatan dan relevansi peta jalan penelitian	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 1 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTPS (2.50)	49. (a) DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = 1
		$R_i = N_i / 3 / N_{DTPS}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ N_i = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS , faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor butir = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS (1.50)	50. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika $P_{PDM} \geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{PDM} < 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times P_{PDM})$		Tidak ada skor 1
		$P_{PDM} = (N_{PM} / N_{PD}) \times 100\%$ N_{PM} = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N_{PD} = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS , faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS (1.75)	51. (a) Dalam 3 tahun terakhir, DTPS mempublikasikan karya ilmiah dalam jumlah yang memadai.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_w \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_w < c$, maka Skor = 1
			$RW = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$, $R_i = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$ N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional. N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa wilayah. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C3} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor butir = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang Melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.50)	52. (a) Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> . P_{DTPS} = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> dalam 3 tahun terakhir.	$P_{\text{DTPS}} \geq 60 \%$	$40 \% \leq P_{\text{DTPS}} < 60 \%$	$30 \% \leq P_{\text{DTPS}} < 40 \%$	$P_{\text{DTPS}} < 30 \%$
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah Artikel Ilmiah DTPS yang Disitasi (1.75)	53. (a) Jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$R_{SA} \geq 9$	$6 \leq R_{SA} < 9$	$3 \leq R_{SA} < 6$	$R_{SA} < 3$
			$R_{SA} = N_{AS} / N_{DTPS}$ N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi serta faktor- faktor penyebab dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	54. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumenta- sikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (2.25)	55. (a) DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 1	
				Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = 1	
		$R_I = N_I / 3 / N_{DTPS}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ N_I = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS serta faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS (1.50)	56. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika $P_{PkDM} \geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{PkDM} < 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times P_{PkDM})$		Tidak ada skor 1
		$P_{PkDM} = (N_{PkM} / N_{PDTPS}) \times 100\%$ N_{PkM} = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N_{PkDTPS} = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS , faktor-faktor penyebab, dan dampaknya Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut (1.50)	57. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria PkM serta tindak lanjut , dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		didokumenta- sikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (1.75)	58. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari adanya: (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (1.75)	59. PT/UPPS menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI dengan pemanfaatan TI untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki teknologi informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) yang hanya mencakup SN Dikti	PT/UPPS menetapkan < 4 perangkat SPMI dan tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (2.50)	60. PT/UPPS /PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			pendidikan tinggi.		pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan	
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi terhadap kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.50)	61. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi \leq 1 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				